

MENCIPTAKAN USAHA KREATIF DENGAN BAHAN PLASTIK BEKAS

Nur Hidayah

PENDAHULUAN

Sektor kreatif merupakan salah satu sektor yang tumbuh paling cepat dalam perekonomian dunia karena sektor tersebut dapat memperluas lapangan kerja. Kesadaran akan industri kreatif semakin tinggi Lorentzen (2011). UK DCMS Task Force (1998:4) mengemukakan :“ : *“Creative Industries as those industries which have their origin in individual creativity, skill and talent, and which have a potential for wealth and job creation through the generation and exploitation of intellectual property and content”*. UNCTAD (2010.) memperkenalkan topik “industri kreatif” dalam agenda ekonomi dan pembangunan dunia. Industri kreatif adalah konsep baru yang berhubungan dengan antarmuka antara kreativitas, budaya, ekonomi dan teknologi di dunia kontemporer yang didominasi oleh gambar, suara, teks dan simbol.

Kreativitas bisa diterapkan pada banyak hal, antara lain memanfaatkan limbah plastik. Pemanfaatan plastik bekas selain mengurangi tumpukan sampah, juga bisa memberikan manfaat berupa adanya nilai jual dari produk yang dihasilkan. Konsep *circular economy* yang dapat meningkatkan nilai tambah melalui bahan daur ulang. Ellen MacArthur Foundation (2016), organisasi pelopor ekonomi sirkular paling terkemuka, menyatakan bahwa *“A circular economy seeks to rebuild capital, whether this is financial, manufactured, human, social or natural. This ensures enhanced flows of goods and services. The system diagram illustrates the continuous flow of technical and biological materials through the ‘value circle’.”*

Untuk mendorong tumbuhnya ekonomi sirkular dan memanfaatkannya untuk menciptakan peluang bisnis. Pengembangan ide-ide kreatif dan juga panduan praktis berwirausaha perlu diberikan sejak awal, oleh karena itu mitra yang akan menjadi tempat kegiatan adalah pelajar SMP Insan Rabbany yang terdapat di BSD Sektor I.1 Jl. Ciater Raya, RT.02/RW.02, Rw. Mekar Jaya, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten 15310. Pihak sekolah telah membuat peraturan siswa harus membawa botol minuman sendiri dari rumah. Banyak hal yang sudah dilakukan sekolah dalam menjaga kegiatan ramah lingkungan di sekolah. Namun untuk menjadikan produk daur ulang menjadi lebih bermanfaat belum dilakukan secara optimal. Hal ini terkendala dengan *skill* yang masih kurang. Pemahaman tentang produk kreatif berbahan plastik masih perlu diberikan dengan adanya pelatihan. Untuk itu tim dengan pengetahuan tentang kreativitas, pemanfaatan bahan dari sampah plastik atau daur ulang lainnya berkeinginan untuk memberikan bekal ke mitra sekolah ini.

METODE PELAKSANAAN

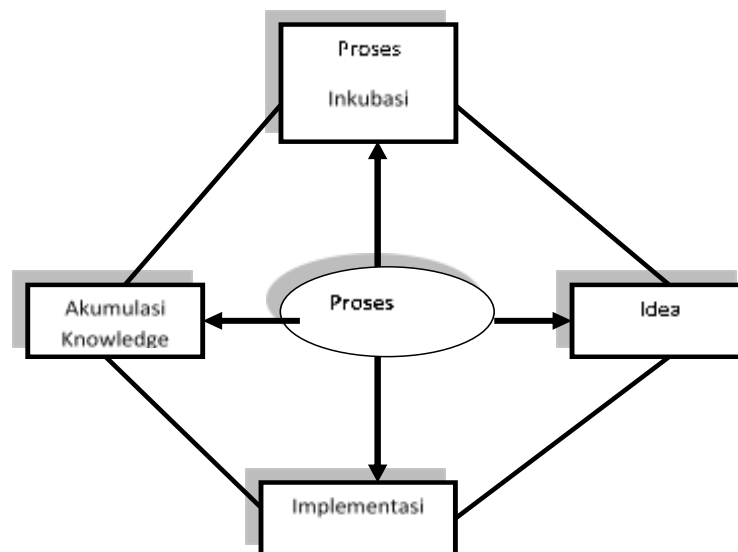
Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra, solusi yang ditawarkan berupa, membuat panduan kewirausahaan, sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan. **Sosialisasi** untuk memberikan pembekalan pemahaman kreativitas: pengertian kreativitas, cara berpikir kreatif, hambatan kreatif, cara meningkatkan kreativitas individu dan proses kreatif. Tim PKM menghubungi kepala sekolah, berkoordinasi dengan guru ketrampilan agar siswa-siswi dapat mengikuti kegiatan sosialisasi. Penyampaian materi sosialisasi melalui zoom untuk menjelaskan tentang apa yang harus

dilakukan dalam membuat produk kreatif, , bagaimana membangun suatu usaha yang mandiri dengan modal kecil, berbahan dasar daur ulang. Tutor menjelaskan pemanfaatan sampah plastik menjadi produk kreatif, dan dapat menghasilkan nilai ekonomis, sekaligus membantu pemerintah menanggulangi permasalahan sampah. Siswa-siswi diminta untuk mendengarkan ceramah, mendiskusikan dan memberikan respon tentang pengetahuan dasar kreativitas dan inovasi, serta produk kreatif yang ramah lingkungan . **Pelatihan dan Pendampingan** :Tim berkunjung ke rumah kerajinan daur ulang sebagai mitra pendamping kegiatan, menentukan jadwal dan peralatan kegiatan yang dibutuhkan saat memberikan pelatihan ketrampilan.Tim membuat kesepakatan dengan mitra pendamping dan kepala sekolah terkait jadwal pelaksanaan praktek ketrampilan,Pihak sekolah meminta siswa-siswi menyiapkan bahan plastik yang tidak terpakai di rumah masing masing. Siswa-siswi diberikan pelatihan ketrampilan pembuatan produk berbahan dasar daur ulang secara daring. Siswa-siswi diberikan motivasi untuk memiliki kerampilan sebagai bekal berwirausaha secara mandiri dengan modal yang kecil.

HASIL PKM

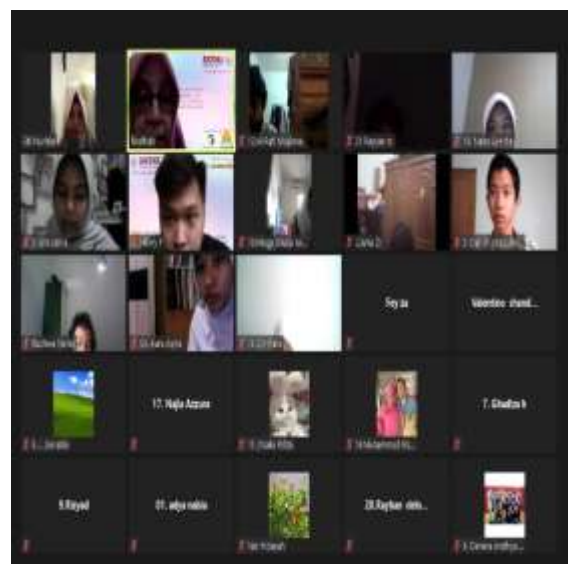
Kegiatan PKM dilakukan pada siswa sekolah SMP Insan Rabanny pada siswa kelas 8, sebanyak kurang lebih 100 siswa (4 kelas). Kegiatan agar menjadi efektif dilakukan pada masing-masing kelas yaitu 2 kelas pada tanggal 2 November 2020 , sebanyak 1 kelas pada tanggal 5 November 2020 dan 1 kelas lagi tanggal 6 November 2020. Kegiatan dipantau guru mata pelajaran ketrampilan.

Sosialisasi : pertama, membuat materi tentang kreativitas yang meliputi pengertian kreativitas, cara berpikir kreatif., hambatan kreatif, cara meningkatkan kreativitas dan proses kreatif.. Selanjutnya materi berupa PPT disampaikan secara daring (zoom) pada siswa-siswi sebagai bekal pengetahuan dan menambah wawasan . Model yang ditawarkan dalam proses kreatif mengadopsi dari hasil jurnal. oleh Ireland et al(2003), yang memfokuskan pada bagaimana berperilaku untuk mencari peluang menjadi kreatif .



Proses Kreativitas

Akumulasi Pengetahuan : Kesuksesan sebuah kreativitas berhubungan dengan kemampuan pengamatan dan pencarian informasi. Wirausaha mau dan mampu belajar, melihat, membaca dan berbicara dengan rekan kerja, menghadiri pertemuan professional, workshop dan pelatihan sesuai dengan minat calon atau wirausaha. **Proses Inkubasi** : Kreativitas individu muncul dengan melihat langsung proses kegiatan usaha yang sejenis atau berhubungan (*related*), agar mengetahui proses bisnis yang ditekuni sebenarnya. **Ide, Gagasan** : Proses ide dan gagasan adalah menemukan sesuatu yang baru dan berbeda dari pencarian yang terus-menerus. Ide dan gagasan ada kalanya muncul bersamaan dengan proses akumulasi pengetahuan dan proses inkubasi. **Proses implementasi dan evaluasi** : Proses yang sulit dan berhubungan dengan pelaksanaan ide dan evaluasi terhadap ide yang diwujudkan dalam dunia nyata. Sukses seorang wirausaha adalah ketika ide yang dilaksanakan dapat berhasil sesuai dengan keinginan



Gambar 1. Sosialisasi Kreativitas

KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan ini, diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Bahan pelatihan tentang kreativitas sudah tersusun dengan melakukan mengkaji berbagai literatur, jurnal- jurnal. sehingga materi dapat tersusun dalam bentuk PPT. Pelatihan dan sosialisasi kreativitas dilakukan pada siswa SMP kelas 8 sebanyak 4 kelas. Telah berjalan dengan lancar. Siswa aktif dan antusias dalam bertanya dan berdiskusi dengan tim..

DAFTAR PUSTAKA

- Ellen MacArthur Foundation. 2016. Towards a circular economy: business rationale for an accelerated transition. Available at: https://www.ellenmacarthurfoundation.org/assets/downloads/TCE_Ellen-MacArthur-Foundation_9-Dec-2015.pdf (accessed 6 June 2016)
- Howkins, John. 2013. *The Creative Economy: How People Make Money From Ideas*. England-UK: Penguin Books
- Lorentzen, Anne. 2011. Postindustrial Growth: Experiences, Culture, or Creative Economy. Working Paper. Havecity Universitat Hamburg
- UK DCMS Task Force (1998) dalam buku Rencana Pengembangan Ekonomi Kreatif Indonesia 2009-2015, bagian 1 tentang pengantar dan arah pengembangan ekonomi kreatif Indonesia 2025
- UNCTAD, United Nations.(2010).Creative economy report 2010. Geneva: Retrieved from <http://www.unctad.org/Templates/webflyer.asp?docid=14229&intItemID=5763&lang=1&mode=downloads>
- UNDP (2013). Creative Economy report 2013: Widening Local Development Pathways. United Nations/UNDP/UNESCO: Publishers.

<https://mediaindonesia.com/read/detail/248591-manfaatkan-nilai-ekonomi-di-balik-sampah>